

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik mulai dari pendidikan jasmani dan olahraga untuk terus dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Untuk itu pembentukan sikap

dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Berbagai cabang olahraga termasuk didalam wilayah olahraga prestasi. Seperti halnya pembelajaran atletik.

Dalam pembelajaran atletik khususnya tolak peluru gaya menyamping ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam pembelajaran tolak peluru terdiri atas cara memegang peluru, tolakan dan gerakan lanjutan. Seperti proses belajar mengajar terutama di SDN 2 Bongomeme. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam cabangolahraga tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Di SDN 2 Bongomeme, kelas V pada saat observasi tolak peluru gaya menyamping, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan. Sehingga waktu habis dengan membimbing satu persatu para siswa agar. Penulis ingin meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas V SDN 2 Bongomeme, dengan menerapkan pendekatan modifikasi media pembelajaran.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak aktif dalam menguasai teknik tolak peluru gaya menyamping ini. Seperti yang dialami siswa kelas V SDN 2 Bongomeme dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton, terbukti siswa kelas V SDN 2 Bongomeme yang berjumlah 21 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, memperoleh kategori “kurang” ada 13 orang sedangkan yang masuk pada kategori “kurang sekali” ada 8 orang. Hal ini menunjukkan masih rendahnya teknik dasar siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Sehingga dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 2 Bongomeme.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam skripsi ini, yakni : masih banyak siswa yang tidak aktif dalam menguasai teknik tolak peluru gaya menyamping ini, dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton, hal ini menunjukkan masih rendahnya teknik dasar siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas V SDN 2 Bongomeme?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas khususnya materi gerak dasar tolak peluru gaya menyamping dapat dipecahkan melalui :

- a. Melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka teknik dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa dikelas V SDN 2 Bongomeme dapat ditingkatkan.
- b. Dengan penggunaan pendekatan modifikasi media pembelajaran yang berkesinambungan maka teknik dasar tolak peluru gaya menyamping khususnya pada siswa kelas V SDN 2 Bongomeme dapat ditingkatkan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas V SDN 2 Bongome melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar siswa.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan pendekatan modifikasi media pembelajaran kedalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang teknik dasar tolak peluru gaya menyamping berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.